

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan desain eksploratori. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dengan desain eksploratori dimaksudkan untuk menghimpun data tentang kondisi objektif keterampilan vokasional tata boga dan gambaran penerapan model Teaching factory pada keterampilan vokasional tata boga dan rumusan program keterampilan vokasional tata boga berbasis teaching factory.

3.2 Prosedur penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap studi pendahuluan dan tahap pengembangan program.

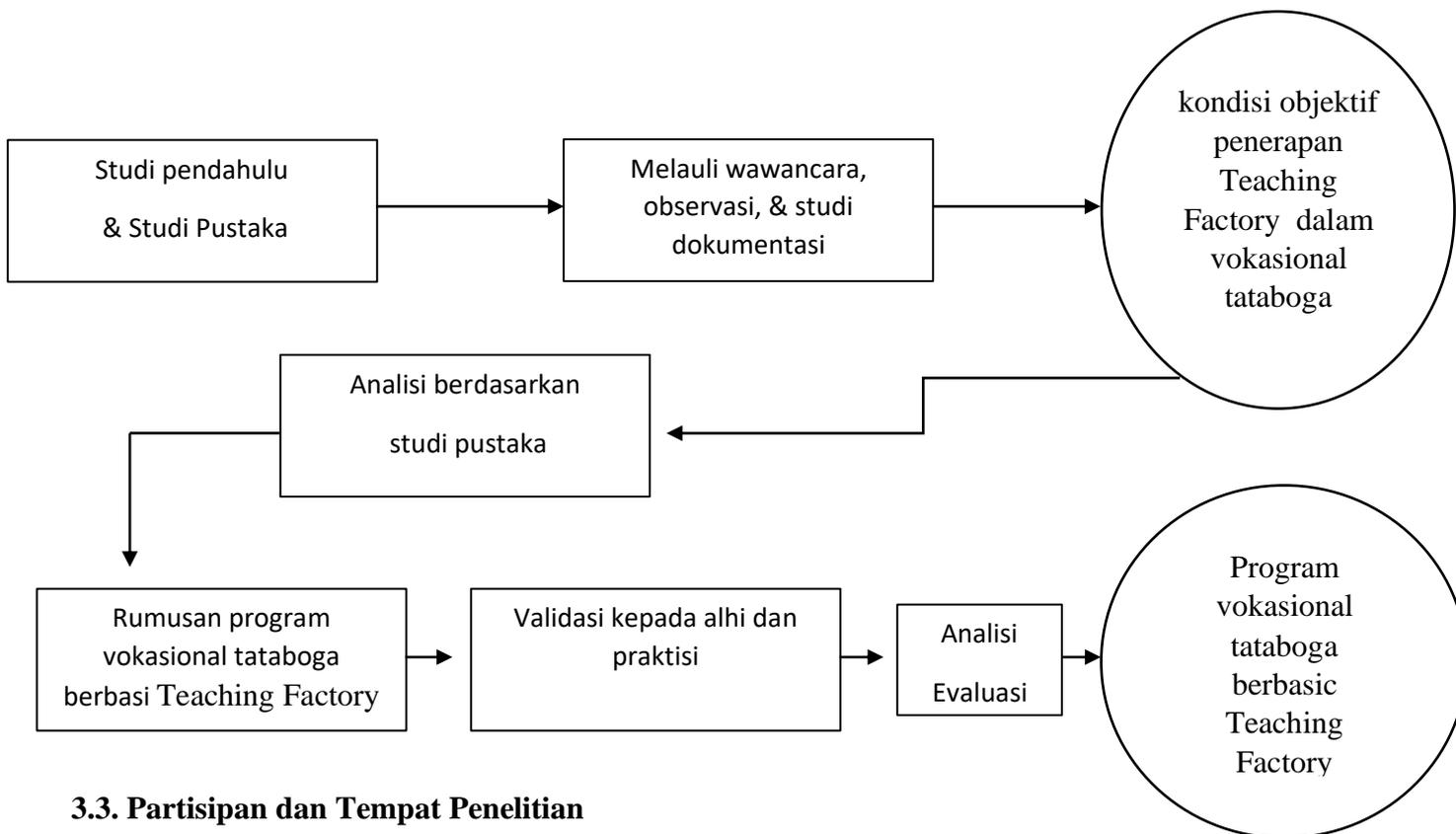
1. Tahap Studi Pendahuluan

Tahap studi lapangan bertujuan untuk menggali data tentang kondisi objektif keterampilan vokasional dan penerapan Teaching factory pada keterampilan vokasional tata boga di SLB Cicendo. Pengalihan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil yang di dapat dari tahap awal ini berupa profil keterampilan vokasional dan penerapan model Teacing factor yang kemudian dianalisis untuk menjadi bahan untuk merumuskan pengembangan program pada tahap kedua.

2. Tahap Pengembangan Program

Pada tahap kedua, peneliti melakukan pengembangan program keterampilan vokasional tataboga berbasis Teaching factory yang dikembangkan dari temuan pada tahap awal. Program yang dikembangkan berdasarkan analisis tahap awal. Selanjutnya program yang telah dirumuskan diuji kelayakannya melalui Expert judgment kepada ahli untuk mendapatkan masukan. setelah itu peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dari para ahli.

prosedur atau tahapan penelitian dapat di jelaskan dalam bentuk bagan di bawah ini:



3.3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan 1 guru keterampilan yang ada di SLB Cicendo Bandung.

3.4 . Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan studi dokumentasi. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi dilakukan guna mengungkapkan kondisi objektif peserta didik tunarungu dalam keterampilan vokasional tata boga dan kondisi penerapan model Teaching factory di SLB Cicendo.

3.4.2 Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dilakukan secara perorangan. Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian untuk melihat kondisi objektif keterampilan vokasional kepada kepala sekolah dan guru keahlian pembelajaran keterampilan vokasional.

Muhammad Nugraha Aulia, 2024

PENGEMBANGAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL TATA BOGA BERBASIS TEACHING FACTORY (TeFa) DI SLB CICENDO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menggali data-data mengenai kondisi objektif keterampilan vokasional tata boga dan penerapan model Teaching factory pada keterampilan vokasional tata boga di SLB Cicendo. Dokumen yang dimaksud adalah Modul dan dokumen lainnya yang terkait dengan program vokasional tata boga yang telah berjalan selama ini di sekolah.

3.5. Instrumen Penelitian

Telah dipaparkan di atas, bahwa penelitian menggunakan tiga teknik pengambilan data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumen. Pedoman tersebut dibuat berdasarkan data yang hendak dicari dan terurai dalam sub-aspek penelitian yang kemudian dikembangkan dalam instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan penelitian	Aspek	Indicator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Bagaimana kondisi objektif keterampilan vokasional	Perencanaan	1. Menyusun Assessment 2. Penyusunan RPP 3. Persiapan sarana prasarana	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru keterampilan
		Pelaksanaan	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Guru keterampilan

			3. Kegiatan akhir		
		Evaluasi	1. Evaluasi proses 2. Evaluasi hasil	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Guru keterampilan 2. Peserta didik
2	Bagaimana kondisi objektif penerapan model Teaching factory pada SLB cicendo ?	Sarana prasarana	1. Kondisi Lab vokasional tata boga 2. Fasilitas vokasional tata boga 3. Material bahan dan alat	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Guru keterampilan
		Tenaga Ahli	1. Ketersediaan tenaga ahli 2. Jumlah guru ahli tata boga 3. Kemampuan guru ahli dalam vokasional tata boga	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru keterampilan
		Kerjasama dan kemitraan	1. Kerjasama antar industri tata boga	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah

		2. Program kerjasama sekolah dan industri tata boga		2. Guru keterampilan
		3. Praktek lapangan		

3.6. Teknis analisis data

Teknis analisis data menggunakan teknik data kualitatif dari Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan terhadap kondisi objektif dan penerapan model Teaching factory pada keterampilan vokasional tata boga di SLB Cicendo

3.6.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Selanjutnya dibuat kategorisasi atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil observasi, dan wawancara. Adapun kategorisasi untuk data hasil wawancara yang dibuat dalam penelitian ini. Kemudian setelah data dikategorisasikan berdasarkan kode, selanjutnya data diberi nomor sesuai dengan barisnya data tersebut.

3.6.2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan data secara deskriptif berdasarkan fokus masalah yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah dikategorisasikan. Hal ini bertujuan agar mudahnya dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

3.6.3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dibahas apakah terdapat keterkaitan dari keterangan subjek satu

dengan subjek lainnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.